

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *TIME BUDGET PRESSURE***

**DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik**

**di Surakarta dan Yogyakarta)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**EMI SURYANI**

**B 200110285**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## **PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *TIME BUDGET PRESSURE*  
DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris  
pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)”**

Yang ditulis oleh :

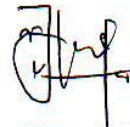
**EMI SURYANI**

**B 200 110 285**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, April 2015

Pembimbing



**( Dra. Nursiam, M.H., Ak., CA)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**( Dr. Triyono, SE, M.Si )**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *TIME BUDGET*  
*PRESSURE* DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik  
di Surakarta dan Yogyakarta)**

**EMI SURYANI**

**B200110285**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**ABSTRAKSI**

Kualitas audit merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh seorang akuntan publik. Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor terhadap kualitas audit.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP dengan KAP di Surakarta dan Yogyakarta sebagai sampel. Metode pengambilan sampel dengan *carapurposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 53 auditor. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi  $R^2$ , dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

**Kata kunci :** *kompetensi, independensi, time budget pressure, etika auditor, kualitas audit.*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin meningkat ini setiap perusahaan akan saling berkompetisi agar terlihat baik dari pesaingnya, salah satunya dilakukan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan haruslah menyajikan informasi yang wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya.(Ningsih dan Yaniartha S, 2013).

Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Singgih dan Bawono, 2010).

Seorang akuntan publik harus memperhatikan kualitas auditnya. Untuk menjaga kualitas auditnya agar tetap baik maka seorang auditor harus mampu menjaga sikap-sikap mendasar yang dimiliki seorang auditor, sikap-sikap tersebut antara lain adalah kompetensi, kompetensi sebagai seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Dalam

melaksanakan audit, seorang auditor harus bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing.

Selain kompetensi, independensi juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi disini artinya seorang auditor tidak mudah dipengaruhi karena dia bekerja untuk kepentingan banyak pihak. *Time budget pressure* juga tidak kalah penting berperan dalam mempengaruhi kualitas audit. Bekerja dalam kondisi yang tertekan (dalam waktu) membuat auditor cenderung berperilaku disfungsional (Nirmala dan Cahyonowati, 2013).

Selain kompetensi, independensi dan *time budget pressure*, etika auditor juga berperan dalam mempengaruhi kualitas audit. Akuntan secara terus menerus berhadapan dengan dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Pertimbangan profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, sehingga kesadaran etika/moral memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dalam pekerjaan audit (Deis & Giroux, 1992; Shaub & Lawrence, 1996; Trevino, 1986) dalam Hutabarat (2012).

## **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit?

4. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kualitas Audit**

Menurut De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang tepat dan didukung oleh bukti dan penilaian objektif (Badjuri, 2011). Kualitas audit juga dinilai berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

### **2. Kompetensi**

Kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan akan semakin mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin luas.

### **3. Independensi**

Independensi disini berarti auditor tidak mudah dipengaruhi dalam memberikan pendapat ketika melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor. Disini auditor bekerja untuk kepentingan umum, jadi auditor harus bersikap jujur dan objektif. Dalam menjalankan tugasnya, anggota

KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen didalam memberikan jasa audit.

#### **4. Time Budget Pressure**

*Time Budget Pressure* menunjukkan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja auditor. Hal ini yang kemudian menimbulkan tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah dianggarkan.

#### **5. Etika Auditor**

Ditinjau dari sudut pandang profesi akuntan publik, seorang auditor harus memiliki kesadaran etis yang tinggi pada saat melaksanakan tugasnya yaitu memeriksa laporan keuangan (Purnamasari dan Hernawati, 2013). Etika pada dasarnya berkaitan dengan moral, peraturan-peraturan yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku seseorang.

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari menyebarkan pertanyaan secara langsung kepada responden yang menjadi sampel di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Sampel didalam penelitian ini beberapa auditor yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti, yaitu; (1) auditor yang bekerja

pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta dan sekurang-kurangnya telah melakukan audit sebanyak 3 kali dalam waktu 2 tahun, (2) auditor yang bersedia untuk dijadikan sampel, (3) auditor yang mengisi data dengan lengkap.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas diperoleh sampel sebanyak 53 auditor, sebanyak 20 auditor dari KAP Surakarta dan 33 auditor dari KAP Yogyakarta.

## **2. Definisi Variabel**

### **a. Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit, sedangkan untuk variabel independennya terdiri dari kompetensi, independensi, time budget pressure dan etika auditor.

### **b. Pengukuran Variabel**

Variabel kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu skala likert 5 poin.

### **c. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data; uji heteroskedastisitas; uji multikolinieritas, dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda; uji koefisiensi determinasi  $R^2$ ; uji t; uji F.



Formula dari alat yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan adalah sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 K + \beta_2 I + \beta_3 TBP + \beta_4 EA + e$$

Keterangan:

KA	= Kualitas Audit
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi
K	= Kompetensi
I	= Independensi
TBP	= <i>Time Budget Pressure</i>
EA	= Etika Auditor
e	= <i>error term</i> , yaitu tingkat kesalahan penduga dalam peneliti

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji Kualitas Data**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas data dalam pengujian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total*

*Correlation*> dari  $r_{\text{tabel}}$  pada signifikansi 0,05 (5%). Hasil pengujian validitas pada penelitian ini ada beberapa item yang tidak valid, namun untuk menghilangkan beberapa item yang tidak valid maka dilakukan *outlier*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini seluruh item pertanyaan dari semua variabel adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai  $\geq 0,60$ (Ghozali, 2010:47).

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan alat uji sampel *Kolmogorov-Sminov (K-S)*. Deteksi dapat dilakukan apabila Sig hitung  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2011:163). Dalam penelitian ini semua data dinyatakan normal, hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh sig  $> 0,05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau

variabel independen. Hasil uji ini dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Data dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $VIF \leq 10$  dan *tolerance value*  $\geq 0,10$  (Ghozali, 2011:106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139-142). Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas dengan adanya nilai  $\text{sig} > 0,05$ .

### 3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji regresi linier berganda dipenelitian ini, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$KA = 12,764 + 0,188K + 0,111I - 0,078TBP + 0,096EA + e$$

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan besar nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,352 berarti kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan etika auditor mempengaruhi kualitas audit sebesar 35,2% sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji t

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kompetensi (K) diperoleh  $t_{hitung} (3,906) > t_{tabel} (2,009)$  dengan signifikansi (*p value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel kompetensi (K) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel independensi (I)  $t_{hitung} (2,370) > t_{tabel} (2,009)$  dengan signifikansi (*p value*) sebesar  $0,022 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel independensi (I) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel *time budget pressure* (TBP)  $t_{hitung} (-2,453) < t_{tabel} (2,009)$  dengan signifikansi (*p value*) sebesar  $0,018 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel *time budget pressure* (TBP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel etika auditor (EA)  $t_{hitung} (3,986) < t_{tabel} (2,009)$  dengan signifikansi (*p value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel etika auditor (EA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  8,062 >  $F_{tabel}$  2,55 dengan signifikansi ( $p$  value) sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen meliputi kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan etika auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,906 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_1$  diterima; artinya kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,370 ( $p=0,22 < 0,05$ ) sehingga  $H_2$  diterima; artinya independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kualitas audit.
3. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,453 ( $p=0,018 < 0,05$ ) sehingga  $H_3$  diterima; artinya *time budget pressure* negatif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,986 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_4$  diterima; artinya etika

auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

5. Secara simultan kompetensi, independensi, dan etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.  $F_{hitung}$  sebesar 8,062 dengan  $p=0,000 < 0,05$  yang didukung sebesar 35,2% kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit.

## 2. Saran

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali model penelitian ini yaitu kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor dengan karakteristik yang berbeda.
4. Bagi peneliti berikutnya tidak hanya menggunakan metode kuesioner namun dapat menambahkan metode interview secara langsung kepada responden,
5. Berdasarkan keterbatasan objek dalam penelitian ini maka disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan memperluas objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti danPertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 21 No. 3. Pekanbaru.
- Alim, dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28 Juli. Unhas Makassar.
- Arisinta, Octaviana. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Tahun XXIII, No. 3 Desember 2013*.
- Badjuri, Achmat. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *ISSN :1979-4878, Vol. 3 No. 2*. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing 1 Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*: Edisi Empat. Yogyakarta: YKPN.
- Hutabarat.2012.Pengaruh Pengalaman *Time Budget Pressure* dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.*Jurnal Ilmiah ESAI* Vol. 6 No. 1. Januari 2012.ISSN No. 1978-6034.
- Ningsih dan Yuniartha S. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-JUU* 4.1 (2013): 92- 109. ISSN: 2302-8556.
- Nirmala dan Cahyonowati.2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, KompleksitasAudit, Dan *Time Budget Pressure* terhadap KualitasAudit.*Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2 No. 3. Semarang.
- Purnamasari dan Hernawati. 2013. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan dan Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit.*Jurnal NeO-Bis*, Vol. 7 No. 2. Desember 2013.